

**PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG SAPTA PESONA OBJEK WISATA DANAU
LUT TAWAR DI DESA KALA BINTANG KECAMATAN BINTANG
KABUPATEN ACEH TENGAH**

Mudmainah¹ & Sumanti²

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Almuslim

²Dosen Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Almuslim

E-mail. Muth812@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Persepsi Masyarakat Tentang Sapta Pesona Objek Wisata Danau Lut Tawar Di Desa Kala Bintang Kecamatan Bintang Kabupaten Aceh Tengah. Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskripsi kualitatif. Subjek penelitian adalah masyarakat dan pengunjung di wisata Danau Lut Tawar di Desa Kala Bintang. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian yang diperoleh keamanan Objek Wisata Pante Menye ini sangat aman. Karena tidak adanya tindakan kriminal seperti pencurian, kekerasan, begal, pernungutan liar dan lain sebagainya. Ketertiban di Objek Wisata Pante Menye, pengelola belum optimal mengelola Objek Wisata Pante Menye tersebut. Hal tersebut dibuktikan dari pengelola hanya menyediakan juru parkir ketika hari libur dan hari besar saja. Sehingga kendaraan pengunjung berantakan dan tidak tertib. Kebersihan di Objek Wisata Pante Menye dinilai kurang bersih. Hal tersebut dikarenakan kurangnya fasilitas penunjang kebersihan. Penunjang kebersihan tersebut seperti tidak adanya tempat pembuangan sampah yang tersedia. Kesejukan di Objek Wisata Pante Menye sangat menyejukkan. letaknya yang berada di daerah dataran tinggi Tanah Gayo dengan ketinggian 1200 pdl dengan suhu 17-22 °C. Keindahan Objek wisata ini sangat indah memiliki dermaga yang unik berbentuk kerawang Gayo dan objek wisata ini juga terletak di penghujung Danau Lut Tawar yang membuat indah di pandang mata. Ramah-tamah, terlihat dari hubungan sosial masyarakat di sekitar Objek Wisata Pante Menye khususnya di Desa Kala Bintang sangat baik karena penduduk di sekitar Objek Wisata Pante Menye mayoritas masyarakatnya yang bersifat terbuka untuk orang luar. Kenangan, saat ini di Objek Wisata Pante Menye belum ada penyediaan souvenir khas Pante Menye untuk wisatawan yang berkunjung. Akan tetapi, penyediaan souvenir khas Pante Menye atau khas Gayo hanya ada di daerah kota saja. serta sikap masyarakat yang baik akan membuat pengunjung yang berkunjung ke Objek Wisata Pante Menye menjadi terkesan.

Kata Kunci: Sapta Pesona, Objek Wisata, Danau Lut Tawar

PENDAHULUAN

Provinsi Aceh kaya akan pesona wisata, banyak wilayah berpotensi indah untuk dijadikan tempat wisata yang menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan. Pariwisata disebut sebagai industri yang mulai berkembang di Provinsi Aceh sejak tahun 2008, ketika disadari bahwa industri pariwisata merupakan salah satu usaha yang dapat memberikan keuntungan pada pengusahanya. Pariwisata di Provinsi Aceh harus ditopang dengan sosialisasi dan sadar wisata masyarakat. Sapta Pesona juga merupakan salah satu program pemerintah untuk memajukan pariwisata Provinsi Aceh.

Pemerintah juga saat ini telah menempuh cara untuk melakukan kegiatan sosialisasi pariwisata agar masyarakat juga ikut turut serta dalam memajukan atau menggalakkan pariwisata di Provinsi Aceh. Aceh memiliki tempat wisata yang tidak kalah indahnya dari daerah lain salah satu diantaranya adalah Danau Lut Tawar, sebuah danau dan kawasan wisata yang terletak di Dataran tinggi Gayo,

Kabupaten Aceh Tengah Danau Lut Tawar Merupakan objek wisata danau yang mempesona selain sebagian tempat wisata yang menyenangkan danau Lut tawar juga berfungsi sebagai sumber air bersih oleh masyarakat setempat. Pesona alamnya yang indah dan airnya yang bersih dan menyegarkan, serta udara disekitar danau yang sejuk dan terdapat dua buah bukit hijau yang mengapit danau membuat suasana terasa nyaman dan bahagia. Namun kenyataannya sapta pesona dikawasan tersebut sangat rendah, diantaranya (1) ketertiban dikawasan tersebut sangat tidak teratur yakni area parkir yang berantakan, (2) kebersihan dikawasan tersebut juga sangat rendah, dibuktikan dengan banyaknya sampah yang berserakan. Untuk menarik motivasi pengunjung adalah dengan cara meningkatkan sapta pesona objek wisata tersebut.

Sapta Pesona merupakan kondisi yang harus diwujudkan dalam rangka menarik minat wisatawan berkunjung kesuatu daerah atau wilayah di negara kita. Dalam menciptakan suasana indah serta mempesona memerlukan proses serta langkah yang tepat, khususnya ditempat-tempat yang banyak dikunjungi wisatawan. Dengan kondisi dan suasana yang menarik dan nyaman, wisatawan akan tertarik untuk tinggal lebih lama, sehingga merasa puas atas kunjungannya dan memberikan kenangan yang indah dalam hidupnya.

Permasalahan yang ada pada sapta pesona di Danau Lut Tawar di Desa Kala Bintang Kecamatan Bintang Kabupaten Aceh Tengah masih terdapatnya hal-hal yang kurang mendukung, tidak adanya tempat sampah pada tiap-tiap plotnya, kurang terjaganya kebersihan. Banyak spot-spot yang dulunya menarik sekarang tidak lagi dirawat sehingga banyak pengunjung yang kurang berkesan. Tidak adanya tempat beribadah, tidak adanya tempat buang air besar dan kecil.

Melalui sadar wisata pemerintah mengarahkan suatu kondisi yang menggambarkan persepsi dan dukungan segenap komponen masyarakat dalam mendorong terwujudnya iklim yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisatawan di suatu wilayah dengan tetap berfokus pada pelaksanaan unsur dari program sapta pesona. Unsur-unsur sapta pesona tersebut dapat dilihat pada segi keamanan adalah suatu kondisi dimana wisatawan dapat merasa aman.

Ketertiban adalah kondisi yang mencerminkan suasana yang teratur, rapi dan lancar serta menunjukkan disiplin yang tinggi dalam semua segi kehidupan masyarakat. Kebersihan adalah keadaan atau kondisi lingkungan yang menampilkan suasana bebas dari kotoran, sampah, limbah, penyakit dan pencemaran.

Saat ini pengelolaan sapta pesona objek wisata danau Lut tawar di Desa Kala Bintang Kecamatan Bintang Kabupaten Aceh Tengah belum baik, seperti manajemen pengelolaan masih belum profesional, kurangnya aktivitas wisata, sarana dan prasarana masih kurang, proses pemberian informasi belum tersampaikan dengan baik. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian ini berjudul "Persepsi Masyarakat Tentang Sapta Pesona Objek Wisata Danau Lut Tawar di Desa Kala Bintang Kecamatan Bintang Kabupaten Aceh Tengah".

TINJAUAN LITERATUR

Menurut Yoeti (2006:138) Keramah tamahan adalah suatu sikap dan perilaku seseorang yang menunjukkan keakraban, sopan, suka membantu, suka tersenyum dan menarik hati. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa hubungan sosial yang baik juga kepada pengunjung yang berkunjung ke Objek Wisata Pante Menye. Hal tersebut terlihat dari sikap masyarakat terhadap pengunjung yang terbuka, sopan santun, suka membantu, mudah tersenyum, dan lain-lain. Sehingga dapat dikatakan keramah-tamahan masyarakat di sekitar Objek Wisata Pante Menye

Penduduk di sekitar objek wisata pante menye mayoritas masyarakatnya yang bersuku asli Gayo dikenal dengan keramah- tamahannya. Persepsi adalah keterlibatan mental, pikiran, moral, perasaan dalam situasi kelompok yang mendorong untuk mampu memberikan sumbangsih kepada kelompok dalam usaha untuk mencapai tujuan bersama serta turut bertanggungjawab terhadap usaha yang bersangkutan. Seseorang yang sedang berpersepsi sebenarnya sedang mengalami keterlibatan dirinya atau egonya yang bersifat lebih dari pada keterlibatan dalam pekerjaan atau tugas saja, dengan keterlibatan dirinya berarti terlibat juga pikiran dan perasaannya.

Peran serta masyarakat atau yang sering disebut dengan persepsi masyarakat adalah sebuah usaha untuk melibatkan masyarakat dalam mendefinisikan permasalahan dan usaha untuk mencari pemecahan masalah. Sementara itu mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan persepsi itu adalah sebuah gejala demokrasi dimana seseorang diikutsertakan dalam perencanaan serta pelaksanaan dari segala sesuatu yang berpusat pada kepentingan, dan juga ikut memikul tanggung jawab sesuai dengan tingkat kematangan dan tingkat kewajibannya. Persepsi ini bisa terjadi baik dalam bidang-bidang fisik, maupun dalam bidang-bidang mental, serta dalam merumuskan suatu kebijakan. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah keterlibatan masyarakat dalam upaya merumuskan suatu masalah guna mencari solusi terbaik (Yulian, 2013).

Menurut Yoeti, (2006:116), Sapta pesona adalah unsur yang penting dalam mengembangkan suatu objek wisata. Citra dan mutu pariwisata di suatu daerah atau objek wisata pada dasarnya ditentukan oleh keberhasilan dalam perwujudan sapta pesona daerah tersebut. Sapta pesona merupakan tujuh kondisi yang harus diwujudkan dan dibudayakan dalam kehidupan masyarakat sehari-hari sebagai salah satu upaya untuk memperbesar daya tarik dan daya saing pariwisata Provinsi Aceh. Menurut Hamzah & Utomo (2016), Sapta Pesona adalah suatu kondisi yang diwujudkan dalam rangka menarik minat wisatawan berkunjung ke suatu daerah atau wilayah tertentu di Negara Indonesia meliputi unsur-unsur diantaranya aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah, dan kenangan.

Penjelasan Pasal 28 huruf h pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010-2025 bahwa yang dimaksud dengan sapta pesona adalah 7 (tujuh) unsur pesona yang harus diwujudkan bagi terciptanya lingkungan yang kondusif dan ideal bagi berkembangnya kegiatan Kepariwisata di suatu tempat yang mendorong tumbuhnya minat wisatawan untuk berkunjung. Ketujuh unsur sapta pesona yang dimaksud adalah: aman; tertib; bersih; sejuk; indah; ramah tamah; dan kenangan.

Peraturan pemerintah No.24/1979 menjelaskan bahwa Objek Wisata adalah: perwujudan dari ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya serta sejarah bangsa dan tempat keadaan alam yang mempunyai daya tarik wisata untuk dikunjungi. Obyek Wisata atau daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang ada di daerah tujuan wisata, yang dapat menarik minat wisatawan atau pengunjung untuk datang ke suatu daerah atau tempat tertentu. Obyek dan daya tarik wisata sangat erat hubungannya dengan travel motivation dan travel fashion, karena wisatawan ingin mengunjungi serta mendapatkan suatu pengalaman tertentu dalam kunjungannya (Marpaung, 2002:78)

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini digunakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun jenis penelitian menggunakan deskriptif kualitatif dengan metode analitis. Moleong (2010:4) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.

Penelitian kualitatif bertumpu pada latar belakang alamiah secara holistik, memposisikan manusia sebagai alat penelitian, melakukan analisis data secara induktif, lebih mementingkan

proses dari pada hasil penelitian yang dilakukan disepakati oleh peneliti dan subjek penelitian. Jumlah informan sebagai obyek penelitian tidak dapat ditentukan. Namun, hanya bisa dibedakan menurut karakteristiknya.

Informan penelitian ini meliputi berbagai macam, seperti, informan kunci (*key informan*) mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian. Informan utama yaitu mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Informan tambahan, yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini merupakan pengelola objek wisata dan para pengunjung objek wisata Pante Menye. Data skunder, dalam penelitian ini terdiri atas kearsipan, dokumen, laporan-laporan serta buku-buku dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Dalam mendapatkan data primer peneliti menggunakan teknik wawancara. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel. Adapun langkah-langkah teknis analisis data dalam penelitian ini meliputi:

Dalam penelitian, setiap hal temuan harus di cek keabsahannya, agar hasil penelitiannya dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat di buktikan keabsahannya. Dan untuk pengecekan keabsahan temuan ini teknik yang di pakai oleh peneliti adalah triangulasi. Adapun tahapan yang dilakukan dalam pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini diantaranya: (1) Triangulasi, (2) Member Check, dan (3) Audit Trail.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pante Menye adalah salah satu tempat wisata yang berada di Danau Lut Tawar yang berlokasi di Desa Kala Bintang Kecamatan Bintang Kabupaten Aceh Tengah. Pante Menye sendiri memiliki arti pantai manja atau tempat bermanja, nama menye di ambil dari bahasa Gayo atau suku utama yang bertempat tinggal di kawasan pegunungan tinggi ini. Pante menye juga merupakan salah satu destinasi wisata yang ada di Danau Lut Tawar. Hal ini didukung oleh kesadaran Sapta Pesona yang sudah mendarah daging di segenap sendi kehidupan masyarakatnya.

Sapta Pesona terdiri dari tujuh unsur. Yakni, keamanan, ketertiban, kebersihan, kesejukan, keindahan, ramah tamah, dan kenangan. Menurut Santoso (2009:29) keamanan adalah hal utama yang berkaitan dengan nasib sekumpulan manusia, juga berkaitan dengan keyakinan bebas dari ancaman. Istilah keamanan bisa digunakan dengan hubungan kepada kejahatan, segala bentuk kecelakaan, dan lain-lain.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa unsur keamanan di Objek Wisata Pante Menye sangat aman. sebagian besar mengatakan keamanan pengunjung dan kendaraan pengunjung sudah terjaga dengan baik. Hal ini didukung oleh hasil dari wawancara yang menyebutkan bahwa dari segi unsur keamanan Objek Wisata Pante Menye sudah aman sehingga para pengunjung mendapat keamanan dari berbagai hal, baik kendaraan, barang dan anggota keluarga.

Ketertiban yaitu aturan yang mengharuskan segala sesuatu supaya berjalan sejalan agar tidak berantakan dan teratur. Berdasarkan hasil penelitian untuk ketertiban sebagian besar masyarakat berpendapat bahwa unsur dari segi ketertiban belum terpenuhi secara optimal. Hal tersebut di buktikan dari pengelola hanya menyediakan juru parkir ketika hari libur dan hari besar saja. Sehingga kendaraan pengunjung berantakan dan tidak tertib.

Menurut Yeoti (2006:136) Kebersihan adalah keadaan kondisi lingkungan yang menampilkan suasana bebas dari kotoran, sampah, limbah, penyakit dan pencemaran. kebersihan di Objek Wisata Pante Menye dinilai kurang bersih. Hal tersebut dikarenakan kurangnya fasilitas penunjang kebersihan. Penunjang kebersihan tersebut seperti tidak adanya tempat pembuangan sampah yang tersedia, dan kurangnya pengelola dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam menjaga kebersihan. sehingga menyebabkan Objek Wisata tersebut kurang menarik.

Kebersihan objek wisata yang masih kotor perlu di bersihkan, termasuk tertib mengenai penataan parkir, tempat makan maupun restoran sehingga kendaraan tidak mengganggu

wisatawan yang berwisata. Tempat wisata harus direncanakan dengan baik. Daerah tujuan wisata harus di buat dalam konsep terpadu antara perencanaan masyarakat dan perencanaan aktifitas wisatawan dan kelembagaannya siapa yang mengelola disana dan juga bagaimana kontrolingnya.

Kesejukan adalah suasana yang memberikan kesejukan, nyaman, tenteram, rapi, dengan adanya penghijauan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa unsur kesejukan di Objek Wisata Pante Menye sangat menyejukan. Hal tersebut didukung oleh letak Objek Wisata Pante Menye, letaknya yang berada di daerah dataran tinggi Tanah Gayo dengan ketinggian 1200 pdl dengan suhu 17-22°C, serta letak objek wisata ini juga dikelilingi oleh pengunungan membuat suasana di objek wisata ini sangat menyejukan.

Kondisi yang sejuk pasti didambakan semua orang di Objek Wisata Pante Menye dari kondisi alam yang segar, enak dipandang mata, nikmat dihirup udaranya, dan mampu membawa pikiran anda ke dalam nuansa ketenangan. Kondisi itulah yang dicari wisatawan dalam perjalanan wisatanya. Jadi hakikat kesejukan ini tiada lain tercipta dari kondisi lingkungan yang sehat, bersih dan nyaman. Untuk itu marilah kita menciptakan kondisi yang memberikan makna "sejuk" bagi lingkungan dan tempat objek wisata.

Umumnya, setiap objek wisata pasti akan memberikan nilai baik positif maupun negatif bagi penduduk, dan dampak yang sangat besar akan dirasakan oleh kalangan pengunjung dan penduduk adalah terbukanya lapangan pekerjaan sehingga dapat mengurangi angka pengangguran. Adapun dampak negatif yang kerap dirasakan khususnya Objek Wisata Pante Menye adalah dalam hal pembentukan moral. Kalangan pengunjung yang tidak berasal dari latar belakang yang sama akan memberikan cerminan moral yang tidak sama terutama dalam tingkah dan perilaku mereka dalam menikmati panorama objek wisata.

Keindahan adalah keadaan atau suasana yang menampilkan lingkungan yang menarik dan sedap dipandang mata. Berdasarkan hasil penelitian dari segi keindahan bahwa pemandangan alam di objek wisata Pante Menye sangat indah. Objek wisata ini memiliki dermaga yang unik berbentuk khas budaya Gayo yakni berbentuk kerawang Gayo.

Keindahan objek wisata pante menye ini tidak akan mungkin bisa anda dapatkan di objek wisata alam lainnya. Selain itu, objek wisata ini juga terletak di penghujung danau lut tawar yang membuat indah di pandang mata. Keindahan objek wisata ini berkurang sedikit dikarenakan banyaknya sampah yang berserakan di tepi danau. Keindahan merupakan salah satu aspek yang dicari oleh pengunjung, sehingga harus dikembangkan, baik oleh pedagang dan pengelola Objek Wisata Pante Menye.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan diperoleh beberapa data terkait dengan Persepsi Masyarakat Tentang Sapta Pesona Objek Wisata Danau Lut Tawar Di Desa Kala Bintang Kecamatan Bintang Kabupaten Aceh Tengah, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Keamanan Objek Wisata Pante Menye ini sangat aman. Karena tidak adanya tindakan kriminal seperti pencurian, kekerasan, begal, pemungutan liar dan lain sebagainya.
2. Ketertiban di Objek Wisata Pante Menye, pengelola belum optimal mengelola Objek Wisata Pante Menye tersebut. Hal tersebut dibuktikan dari pengelola hanya menyediakan juru parkir ketika hari libur dan hari besar saja. Sehingga kendaraan pengunjung berantakan dan tidak tertib.
3. Kebersihan di Objek Wisata Pante Menye dinilai kurang bersih. Hal tersebut dikarenakan kurangnya fasilitas penunjang kebersihan. Penunjang kebersihan tersebut seperti tidak adanya tempat pembuangan sampah yang tersedia.
4. Kesejukan di Objek Wisata Pante Menye sangat menyejukan. letaknya yang berada di daerah dataran tinggi Tanah Gayo dengan ketinggian 1200 pdl dengan suhu 17-22°C.
5. Keindahan Objek wisata ini sangat indah memiliki dermaga yang unik berbentuk kerawang Gayo dan objek wisata ini juga terletak di penghujung danau lut tawar yang membuat indah di pandang mata.
6. Ramah-tamah terlihat dari hubungan sosial masyarakat di sekitar Objek Wisata Pante Menye khususnya di Desa Kala Bintang sangat baik karena penduduk di sekitar Objek

Wisata Pante Menye tersebut mayoritas masyarakatnya yang bersifat terbuka untuk orang luar.

7. Kenangan, saat ini di Objek Wisata Pante Menye belum ada penyediaan souvenir khas Pante Menye untuk wisatawan yang berkunjung. Akan tetapi, penyediaan souvenir khas Pante Menye atau khas Gayo hanya ada di daerah kota saja. serta sikap masyarakat yang baik akan membuat pengunjung yang berkunjung ke Objek Wisata Pante Menye menjadi lebih terkesan.

REFERENSI

- Amirullah. 2016. *Penerapan Sapta Pesona di Pantai Kabupaten PaliwaniMundur Provinsi Sulawesi Barat*. Jurnal Kepariwisata Volume 10 No. 2. Makassar : P3M Politeknik Pariwisata Makassar.
- Aprillia Theresia dkk, *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, Bandung, Alfabeta,
- Arikunto. 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamzah, Faizal dan E. T. Utomo. 2016. "Implementasi Sapta Pesona Pada Museum Mandala 14'angsit Siliwangi Kola Bandung". Jurnal Pariwisata, Vol. III Nomor 2.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja. Rosdakarya
- Reisinger, Yvette and Lindsay W Turner. (2003). *Cross-Cultural Behaviour in Tourism: Concepts and Analysis*. Burlington: Butterworth I lcinomann.
- Ridwan. 2003. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta. Ridwan. 2012. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta,
- Yulian. 2013. *Persepsi Wisatawan Tentang Sapta Pesona Pantai Tiram Kabupaten Padang Pariaman*. Journal Home Economic and Tourism, 8 (1).
- Yoeti, Oka. 2006. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa